

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR DAN AKTIVITAS SISWA DENGAN  
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DAN  
MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG DISERTAI METODE  
PRAKTIKUM PADA PEMBELAJARAN KELARUTAN  
DAN HASIL KALI KELARUTAN**

**Lisnawaty Gultom (4113331028)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar kimia dan aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajaran langsung disertai metode praktikum pada pembelajaran kelarutan dan hasil kali kelarutan SMA kelas XI tahun ajaran 2014/2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Medan Tahun Ajaran 2014/2015. Sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling* yaitu 2 kelas XI IPA SMA Raksana Medan. Kelas eksperimen 1 yaitu kelas XI IPA 1 diberi perlakuan pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan metode praktikum, sedangkan pada kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen 2 diberi pengajaran dengan model pembelajaran langsung dengan menggunakan metode praktikum. Sebagai alat pengumpul data hasil belajar digunakan tes objektif yang berjumlah 20 soal yang telah teruji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda soal. Hasil belajar kedua kelas eksperimen diuji dengan uji t dua pihak dan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,660 > 1,669$ ). Maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan hasil belajar kimia dengan model pembelajaran berbasis masalah dan metode praktikum lebih tinggi dari pada model pembelajaran langsung dengan metode praktikum. Persentase gain peningkatan hasil belajar kimia siswa kelas eksperimen I sebesar 74% sedangkan untuk kelas eksperimen II sebesar 68%. Selisih hasil belajar antara kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 sebesar 6 %.